

**Pengaruh Gaya *Storytelling* Konten Kreator Nadia Omara Pada Akun Tiktok  
@Nadiaomara Terhadap Kepercayaan Mistis Pengikut**

***The Influence of Content Creator Nadia Omara's Storytelling Style on the TikTok  
Account @Nadiaomara on Followers' Mystical Beliefs***

Nasya Karina Nur'aziza<sup>1</sup>, David Rizar Nugroho<sup>2</sup>, Enden Darjatul Ulya<sup>3</sup>, Mulyono<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup>Sekolah Vokasi IPB University Bogor, Indonesia

E-mail: <sup>1</sup>nsykrnnasya@apps.ipb.ac.id\*, <sup>2</sup>davidrizarnugroho@unpak.ac.id,

<sup>3</sup>endenulya@gmail.com, <sup>4</sup>mulyonomul@apps.ipb.ac.id

| Artikel Info                                                                                            | ABSTRAK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Diterima:<br>26 November 2025<br>Disetujui:<br>18 Desember 2025<br>Diterbitkan:<br>6 Mei 2026           | Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya <i>storytelling</i> kreator konten Nadia Omara di akun TikTok miliknya @nadiaomara terhadap keyakinan mistik pengikutnya. Survei kuantitatif melibatkan 100 responden yang dipilih secara purposif. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh variabel-variabel <i>storytelling</i> termasuk <i>homo narrans</i> , rasionalitas naratif, koherensi, dan fidelitas terhadap aspek-aspek kepercayaan mistik seperti atensi, interpretasi, atribusi sosial, evaluasi, dan respons sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya <i>storytelling</i> memiliki pengaruh positif yang signifikan dengan koefisien regresi sebesar 1,426 dan nilai $F < 0,001$ . Kreativitas dan konsistensi dalam <i>storytelling</i> memperkuat kepercayaan pengikut terhadap konten mistik. Penelitian ini berkontribusi pada kemajuan teori komunikasi naratif di era media sosial modern. |
| <b>Hal. 1-8</b>                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Kata Kunci:</b><br><br>Gaya <i>Storytelling</i> ;<br>Kepercayaan Mistis; dan<br>TikTok.              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| <b>Keywords:</b><br><br><i>Storytelling Style</i> ;<br><i>Mystical Beliefs</i> ; and<br><i>TikTok</i> . | <b>ABSTRACT</b><br><br><i>This study aims to examine the influence of content creator Nadia Omara's storytelling style on her TikTok account @nadiaomara on her followers' mystical beliefs. A quantitative survey involved 100 purposively selected respondents. Data were analyzed using simple linear regression to examine the influence of storytelling variables including homo narrans, narrative rationality, coherence, and fidelity on aspects of mystical beliefs such as attention, interpretation, social attribution, evaluation, and social response. The results showed that storytelling style had a significant positive influence with a regression coefficient of 1.426 and an F-value <math>&lt; 0.001</math>. Creativity and consistency in storytelling strengthen followers' engagement and belief in mystical content. This study contributes to the advancement of narrative communication theory in the modern social media era.</i>  |

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mengubah pola komunikasi masyarakat secara signifikan. Munculnya berbagai platform media sosial, seperti TikTok, telah menciptakan budaya baru di mana individu tidak lagi berperan sebagai penerima pasif, melainkan ikut menjadi produsen dan penyebar informasi (Nasrullah, 2020). Fenomena ini menjadikan media sosial sebagai ruang interaksi yang berperan besar dalam membentuk opini, perilaku, dan bahkan keyakinan masyarakat. Perubahan komunikasi ini membawa dampak terhadap cara masyarakat membangun persepsi terhadap realitas sosial. Dalam konteks budaya Indonesia, kepercayaan terhadap hal-hal mistis dan supranatural tetap bertahan dan menjadi bagian dari identitas tradisi

yang sulit dibiarkan, bahkan di tengah paparan modernisasi dan media digital (Amrulloh, 2025).

Kenyataan ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi tidak menghapus kepercayaan tradisional, melainkan justru membuka ruang baru bagi nilai-nilai tersebut untuk beradaptasi dan berkembang dalam bentuk konten digital. Salah satu *platform* yang paling populer dan memfasilitasi kreativitas ini adalah TikTok. *Platform* ini memungkinkan pengguna untuk membuat konten singkat dengan berbagai gaya penyajian, termasuk gaya *storytelling* yang merupakan strategi komunikasi efektif untuk membangun emosi, membentuk persepsi, dan menanamkan makna tertentu (Dwi Robiyatul Adawiyah, 2020; Wibowo, 2021). Bercerita memiliki kemampuan mentransfer nilai dan keyakinan melalui alur naratif yang menggugah.

Kreator konten yang menonjol dalam penggunaan gaya *storytelling* di TikTok adalah Nadia Omara. Ia dikenal luas dengan kemampuannya membagikan cerita, terutama genre horor melalui seri "Kisah Horor Wawak" (KHW), yang berhasil diadaptasi ke dalam format video pendek yang menarik. Konten-konten horor ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi berpotensi mempengaruhi keyakinan pengikutnya terhadap hal-hal yang bersifat mistis, selaras dengan temuan Wulandari (2021) bahwa paparan konten mistis di media sosial dapat memperkuat persepsi dan keyakinan terhadap fenomena supranatural, terutama jika disampaikan dengan naratif yang emosional dan meyakinkan. Penelitian ini menggunakan Teori *Narrative Paradigm* (Fisher, 1984) sebagai landasan untuk mengukur gaya *storytelling* Nadia Omara, yang diuraikan melalui indikator sebagai berikut:

- 1) Homo Narrans: Kemampuan komunikator menyusun pesan yang reflektif terhadap pengalaman hidup dan nilai-nilai kemanusiaan.
- 2) Rasionalitas Naratif: Tingkat logika atau rasionalitas alur cerita yang didasarkan pada nilai budaya dan pengalaman sosial yang dapat diterima pengikut.
- 3) Koherensi: Tingkat keterpaduan internal, mencakup konsistensi alur, karakter, dan tema narasi.
- 4) Fidelitas: Kesesuaian cerita dengan pengalaman nyata, nilai moral, dan keyakinan pengikut.

Sementara itu, dampak narasi tersebut terhadap kepercayaan mistis pengikut dianalisis menggunakan Teori Persepsi Sosial, yang menguji bagaimana keyakinan terbentuk melalui tahapan kognitif sebagai berikut:

- 1) Atensi: Tahap awal pemusatan perhatian pengikut pada konten mistis.
- 2) Interpretasi: Proses penafsiran informasi mistis berdasarkan pengetahuan dan kepercayaan sebelumnya.
- 3) Atribusi Sosial: Upaya pengikut menjelaskan penyebab fenomena mistis yang diamati.
- 4) Evaluasi: Tahap penilaian pengikut terhadap kebenaran, realitas, atau hiburan konten mistis.
- 5) Respon Perilaku: Manifestasi tindakan nyata pengikut sesuai pandangan yang terbentuk (misalnya, mengikuti atau menolak).

Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris hubungan kausalitas yang mendasari fenomena ini, yakni bagaimana gaya penyampaian cerita yang digunakan oleh Nadia Omara mampu memengaruhi atau memperkuat kepercayaan mistis pengikutnya di TikTok. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya *storytelling* konten kreator Nadia Omara, mendeskripsikan kepercayaan mistis pengikut akun TikTok @nadiaomara, dan secara spesifik menguji pengaruh gaya *storytelling* konten kreator tersebut terhadap kepercayaan mistis pengikut. Penelitian ini untuk memberikan kontribusi akademis yang signifikan dalam pengembangan kajian ilmu komunikasi, khususnya terkait penerapan strategi *storytelling* di media sosial dan dampaknya terhadap pembentukan keyakinan audiens terhadap isu-isu budaya dan spiritual. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kreator maupun akademisi mengenai pentingnya penggunaan *storytelling* yang efektif dalam membangun *engagement* dan merancang strategi komunikasi yang persuasif di ranah digital, sekaligus memperkaya literatur di bidang komunikasi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode survei dipilih karena fokus penelitian adalah menguji pengaruh gaya *storytelling* Nadia Omara terhadap

kepercayaan mistis pengikut di TikTok melalui pengumpulan data numerik, yang kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel. Penelitian dilakukan secara *online* selama Oktober hingga November 2025, dengan menyebarkan kuesioner kepada pengikut konten Nadia Omara di TikTok. Populasi penelitian adalah seluruh pengikut akun TikTok Nadia Omara yang berjumlah sekitar 2.900.000 pengguna.

Karena populasinya sangat besar, sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan *margin of error* 10% ( $e=0,10$ ), menghasilkan ukuran sampel minimal sebanyak 100 responden. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* jenis *purposive sampling*, yang dipilih berdasarkan kriteria pengikut aktif yang menonton minimal tiga video terakhir, guna memastikan representasi dan validitas data.

Teknik pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner *online* yang disebarluaskan menggunakan *Google Forms*, dimana responden menilai indikator variabel menggunakan skala likert 1–5. Pengumpulan data juga didukung oleh observasi konten TikTok untuk mengamati karakteristik gaya *storytelling*, serta studi literatur dan dokumentasi sekunder untuk memperkuat landasan teori. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan pengolahan data skala likert untuk menguji hubungan antara variabel gaya *storytelling* (X) dan kepercayaan mistis pengikut (Y), melalui uji statistik deskriptif dan uji regresi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah 100 pengikut akun TikTok @nadiaomara yang datanya dikumpulkan melalui kuesioner *online*. Analisis karakteristik ini bertujuan menggambarkan profil audiens utama akun tersebut untuk memahami pengaruh kreator terhadap persepsi dan keterlibatan pengikut. Secara demografis, responden sangat didominasi oleh kelompok usia 18–25 tahun, mencapai 95% dari total responden. Proporsi yang besar ini menunjukkan daya tarik konten kreator yang kuat bagi remaja akhir hingga dewasa muda, yaitu kelompok pengguna media sosial yang aktif dan responsif.

Mayoritas pengikut juga berjenis Perempuan, mencapai 80% dari total responden. Persentase tinggi ini mengindikasikan bahwa konten Nadia Omara memiliki resonansi yang kuat bagi audiens perempuan, terutama karena topik yang diangkat berkaitan dengan gaya hidup, hiburan, dan keseharian yang umumnya lebih diminati kelompok ini. Mayoritas pengikut akun @nadiaomara berasal dari wilayah Jabodetabek. Dari wilayah tersebut, Bogor menjadi domisili dengan kontribusi tertinggi, mencapai 50% dari total pengikut.

Hal ini menunjukkan bahwa Bogor berperan sebagai basis geografis utama pengikut akun tersebut. Konsentrasi pengikut di Bogor menunjukkan bahwa konten yang disajikan memiliki daya tarik yang kuat di wilayah itu. Fakta ini juga menampilkan efektivitas strategi konten yang mengusung pendekatan lokal. Dengan demikian, akun tersebut dapat memaksimalkan jangkauan dan keterlibatan di kawasan aglomerasi perkotaan Jabodetabek. Oleh karena itu, strategi berbasis lokasi menjadi faktor penting bagi keberhasilan akun tersebut.

Frekuensi Menonton, sebagian besar pengikut menonton konten hanya kadang-kadang (45%), diikuti kategori sering (35%), dan jarang (20%). Frekuensi menonton yang cenderung tidak intensif di TikTok ini disebabkan oleh preferensi pengikut untuk mengonsumsi konten video dari akun yang sama melalui *platform* YouTube, karena konten di YouTube dinilai menawarkan durasi yang lebih panjang dan alur cerita yang lebih mendalam, yang dianggap lebih sesuai dengan minat dan kebutuhan informatif mereka dibandingkan format singkat TikTok. Data ini menjadi indikasi penting mengenai peran komplementer kedua *platform* dalam memenuhi kebutuhan konsumsi konten dari pengikut akun @nadiaomara. Terakhir, untuk Lama Menjadi Pengikut, proporsi terbesar, yaitu 40%, telah mengikuti akun selama periode kurang dari 3 bulan. Kelompok dengan durasi 3 hingga 6 bulan menyumbang 35%, dan kelompok yang mengikuti lebih dari 6 bulan tercatat sebanyak 25%. Pembagian ini memberikan gambaran tentang komposisi audiens akun berdasarkan lamanya mereka terdaftar sebagai pengikut.

**Hasil Analisis Deskriptif Variabel Gaya *Storytelling* Konten Kreator Nadia Omara Pada Akun Tiktok @Nadiaomara (X)**

**Tabel 1.** Total Rata-rata Variabel X

| No           | Indikator            | Mean | Keterangan |
|--------------|----------------------|------|------------|
| 1            | <i>Homo Narrans</i>  | 4.02 | Tinggi     |
| 2            | Rasionalitas Naratif | 4.08 | Tinggi     |
| 3            | Koherensi            | 4.05 | Tinggi     |
| 4            | Fidelitas            | 3.64 | Tinggi     |
| <b>Total</b> |                      | 3.94 | Tinggi     |

Keterangan:

1,00 – 1,80 : Sangat rendah

1,81 – 2,60 : Rendah

2,61 – 3,40 : Netral

3,41 – 4,20 : Tinggi

4,21 – 5,00 : Sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh indikator pada variabel gaya *storytelling* konten kreator Nadia Omara pada akun TikTok @nadiaomara memperoleh nilai rata-rata diatas 3.64, yang secara keseluruhan termasuk ke dalam kategori tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa responden memberikan penilaian yang sangat baik terhadap gaya *storytelling* yang digunakan konten kreator di akun tersebut. Indikator dengan nilai tertinggi terdapat pada aspek rasionalitas naratif dengan nilai rata-rata 4.08. Tingginya nilai ini menyimpulkan bahwa responden menilai akun @nadiaomara mampu membangun alur cerita dengan tingkat logika atau rasionalitas yang tinggi, didasarkan pada nilai budaya, moral, dan pengalaman sosial yang dapat diterima oleh pengikut. Dengan demikian, kualitas naratif ini menjadi pondasi penting dalam membangun kredibilitas dan kepercayaan pengikut terhadap *storytelling* yang dibawakan.

**Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kepercayaan Mistis Pengikut (Y)**

**Tabel 2.** Total Rata-rata Variabel Y

| No           | Indikator       | Mean | Keterangan |
|--------------|-----------------|------|------------|
| 1            | Atensi          | 3.97 | Tinggi     |
| 2            | Interpretasi    | 3.85 | Tinggi     |
| 3            | Atribusi Sosial | 3.75 | Tinggi     |
| 4            | Evaluasi        | 3.68 | Tinggi     |
| 5            | Respon Sosial   | 3.58 | Tinggi     |
| <b>Total</b> |                 | 3.76 | Tinggi     |

Keterangan:

1,00 – 1,80 : Sangat rendah

1,81 – 2,60 : Rendah

2,61 – 3,40 : Netral

3,41 – 4,20 : Tinggi

4,21 – 5,00 : Sangat tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh indikator pada variabel kepercayaan mistis pengikut memperoleh nilai rata-rata di atas 3.58, yang secara keseluruhan termasuk ke dalam kategori tinggi. Hasil ini mengindikasikan bahwa responden memberikan penilaian yang sangat baik, atau memiliki tingkat persetujuan yang kuat, terhadap aspek

kepercayaan mistis yang diteliti pada variabel tersebut. Indikator dengan nilai tertinggi terdapat pada aspek atensi atau perhatian dengan nilai rata-rata 3.97, yang menunjukkan bahwa responden menilai konten yang mengangkat topik kepercayaan mistis atau hal-hal gaib terbukti mampu menarik tingkat atensi atau fokus perhatian yang sangat tinggi dari pengikut.

### Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 3.** Hasil Uji Parsial (Uji T)

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       |
| 1                         | (Constant)                  | -11.072    | 1.361                     | -8.135 | <.001 |
|                           | X_total                     | 1.426      | .028                      | 50.855 | <.001 |

a. Dependent Variable: Y\_total

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa data diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 50.855 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $50.855 > 1.66055$ ) dan juga nilai signifikansi kurang dari 0.05 ( $< 0.05$ ). Sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau variabel Gaya *Storytelling* Konten Kreator Nadia Omara Pada Akun Tiktok @Nadiaomara (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kepercayaan Mistis (Y).

**Tabel 4.** Hasil Uji F

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |          |                    |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|----------|--------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F        | Sig.               |
| 1                  | Regression | 21852.699      | 1  | 21852.699   | 2586.271 | <,001 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 828.051        | 98 | 8.450       |          |                    |
|                    | Total      | 22680.750      | 99 |             |          |                    |

a. Dependent Variable: Y\_total

b. Predictors: (Constant), X\_total

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa data diperoleh nilai  $f_{hitung}$  Adalah 2586.271 dengan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $350.377 > 3.94$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan simultan antara variabel Gaya *Storytelling* Konten Kreator Nadia Omara Pada Akun Tiktok @Nadiaomara (X) dan variabel Kepercayaan Mistis Pengikut (Y).

### Hasil Koefisien Determinasi

**Tabel 5.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .982 <sup>a</sup> | .963     | .963              | 2.90680                    |

a. Predictors: (Constant), X\_total

Berdasarkan hasil tabel 9, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,982 yang menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara Gaya *Storytelling* Konten Kreator Nadia Omara pada akun TikTok @Nadiaomara dan Kepercayaan Mistis Pengikut. Nilai R Square sebesar 0,963 mengindikasikan bahwa 96,3% variasi kepercayaan mistis pengikut dapat dijelaskan oleh gaya *storytelling* yang digunakan Nadia Omara, sedangkan 3,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,963 menegaskan bahwa model regresi memiliki tingkat ketepatan yang sangat baik dan konsisten.

Selain itu, nilai Std. Error of the Estimate sebesar 2,90680 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi yang relatif rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa tabel ini menjelaskan pengaruh gaya *storytelling* terhadap kepercayaan mistis pengikut.

### **Gaya *Storytelling* Konten Kreator Nadia Omara Pada Akun Tiktok @Nadiaomara**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian tinggi terhadap keseluruhan indikator variabel Gaya *Storytelling* Konten Kreator Nadia Omara pada Akun TikTok @Nadiaomara, yaitu *homo narrans*, rasionalitas naratif, koherensi, dan fidelitas. Pengikut menilai bahwa gaya *storytelling* Nadia Omara sangat efektif dalam menyampaikan narasi di TikTok. Kualitas narasi yang kuat ini mengindikasikan bahwa kreator mampu membangun kredibilitas dan kepercayaan pengikut. Temuan ini sejalan dengan Teori *Narrative Paradigm* yang dikemukakan oleh Walter Fisher (1984), yang menyatakan bahwa efektivitas komunikasi naratif diukur berdasarkan kriteria koherensi dan fidelitas.

Indikator dengan penilaian tertinggi adalah Rasionalitas Naratif. Hal ini menunjukkan bahwa pengikut menilai konten Nadia Omara mampu membangun alur cerita dengan tingkat logika yang tinggi, didasarkan pada nilai budaya, moral, dan pengalaman sosial yang dapat diterima oleh audiens, meskipun mengangkat tema supranatural. Dengan kata lain, cerita yang disajikan memiliki alasan yang berbasis cerita (*good reason*), bukan sekadar logika formal. Hal ini sejalan dengan pandangan Fisher (1984) bahwa rasionalitas naratif menempatkan pengalaman dan moralitas sebagai pusat logika komunikasi, di mana pengikut menilai keabsahan pesan berdasarkan kesesuaiannya dengan realitas sosial dan emosional mereka.

Indikator Koherensi juga menunjukkan penilaian yang tinggi. Koherensi tercermin dari konsistensi antara alur, karakter, dan tema yang diangkat, memungkinkan pengikut mengikuti perkembangan peristiwa tanpa kebingungan. Struktur cerita yang tersusun rapi dan tidak kontradiktif ini memperkuat kredibilitas kreator. Penilaian tinggi juga diberikan pada indikator *Homo Narrans*, yang menunjukkan bahwa kreator dinilai mampu menyusun pesan yang tidak hanya bersifat informatif tetapi juga reflektif terhadap pengalaman hidup dan nilai-nilai kemanusiaan, menghubungkan peristiwa, emosi, dan makna dalam sebuah alur naratif yang menarik.

Sementara itu, indikator Fidelitas, meskipun memiliki nilai terkecil di antara indikator lain, tetap berada dalam kategori tinggi. Fidelitas menunjukkan bahwa pengikut menilai cerita Nadia Omara selaras dengan pengalaman nyata, nilai moral, dan keyakinan mereka. Audiens merasa terwakili secara emosional dan ideologis, sehingga pesan yang disampaikan terasa autentik dan dapat dipercaya. Penilaian tinggi pada seluruh indikator ini memperkuat kesimpulan bahwa Nadia Omara telah berhasil mengembangkan gaya *storytelling* yang bermakna dan mempengaruhi audiens melalui cerita yang koheren dan relevan (Fisher, 1984).

### **Kepercayaan Mistis Pengikut**

Hasil penelitian pada variabel Kepercayaan Mistis Pengikut (Y) menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian tinggi terhadap seluruh dimensi yang diadaptasi dari teori persepsi sosial yang mencakup atensi (perhatian), interpretasi (pemaknaan pesan), atribusi sosial, evaluasi, dan respon perilaku. Responden menilai bahwa konten mistis yang disajikan Nadia Omara secara efektif mempengaruhi persepsi dan keyakinan mereka terhadap hal-hal supranatural.

Indikator Atensi mencerminkan bahwa konten yang mengangkat topik kepercayaan mistis mampu menarik fokus perhatian yang sangat tinggi dari pengikut. Responden cenderung memberikan perhatian lebih pada detail visual dan narasi yang menggugah emosi, serta menonton video hingga akhir. Tingginya atensi ini menegaskan bahwa elemen mistis berfungsi sebagai daya tarik utama yang efektif. Hal ini sejalan dengan Baron dan Byrne (2005) yang mendefinisikan persepsi sosial sebagai upaya sistematis individu memahami orang lain melalui penafsiran informasi sosial.

Indikator Interpretasi menunjukkan bahwa pengikut aktif dalam menafsirkan makna dan simbol dari cerita mistis. Responden menafsirkan kisah mistis berdasarkan sistem kepercayaan pribadi dan nilai budaya lokal mereka. Tingginya interpretasi menunjukkan keterlibatan kognitif mendalam terhadap makna cerita.

Indikator Atribusi Sosial terlihat dari kecenderungan pengikut dalam menilai penyebab peristiwa mistis yang diamati. Pengikut cenderung mengaitkan kejadian mistis dengan faktor supranatural atau pelanggaran norma spiritual. Proses atribusi ini menentukan sejauh mana seseorang menerima atau menolak kepercayaan mistis yang disajikan di media sosial.

Indikator Evaluasi menggambarkan penilaian positif pengikut terhadap kebenaran dan kredibilitas cerita mistis. Responden merasa cerita mistis realistis, masuk akal, dan memberikan pelajaran hidup. Evaluasi ini juga mencakup penilaian terhadap kredibilitas narator, yang menjadi dasar terbentuknya opini kolektif.

### **Pengaruh Gaya *Storytelling* Konten Kreator Nadia Omara Pada Akun Tiktok @Nadiaomara Terhadap Kepercayaan Mistis Pengikut**

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa variabel Gaya *Storytelling* Konten Kreator Nadia Omara memiliki pengaruh positif terhadap Kepercayaan Mistis Pengikut. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif dan berkualitas gaya penceritaan yang diterapkan kreator, yang meliputi kemampuan membangun narasi yang rasional dan koheren, semakin kuat pula persepsi dan keyakinan pengikut terhadap hal-hal mistis yang disajikan. Hasil ini mendukung Teori *Narrative Paradigm* yang dikemukakan oleh Walter Fisher (1984), yang menjelaskan bahwa manusia adalah *homo narrans* yang menilai kebenaran pesan (fidelitas) berdasarkan alur cerita yang masuk akal dan konsisten (koherensi). Strategi *storytelling* yang meyakinkan terbukti mampu mentransfer nilai dan keyakinan, sehingga dapat membentuk persepsi positif pengikut terhadap eksistensi fenomena supranatural.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pendeskripsian data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya *storytelling* kreator konten Nadia Omara pada akun TikTok @nadiaomara dinilai tinggi oleh pengikut, yang tercermin dari indikator *homo narrans*, rasionalitas naratif, koherensi, dan fidelitas. Hal ini menunjukkan bahwa Nadia Omara mampu menyampaikan cerita secara runtut, logis, dan relevan dengan nilai budaya serta pengalaman sosial penonton.
2. Tingkat kepercayaan mistis pengikut akun TikTok @nadiaomara berada pada kategori tinggi, yang mencakup dimensi atensi, interpretasi, atribusi sosial, evaluasi, dan respon perilaku. Konten mistis yang disajikan terbukti mampu menarik perhatian, membangun pemaknaan, serta mempengaruhi keyakinan pengikutnya terhadap fenomena supranatural.
3. Gaya *storytelling* kreator konten Nadia Omara berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan mistis pengikut, yang dibuktikan melalui hasil uji parsial (uji t) dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif gaya cerita yang digunakan, semakin kuat pula kepercayaan mistis yang terbentuk pada pengikut.
4. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,963 menunjukkan bahwa 96,3% variasi kepercayaan mistis pengikut dapat dijelaskan oleh gaya *storytelling* Nadia Omara, sementara 3,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai korelasi ( $R$ ) sebesar 0,982 juga menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif antara variabel X dan Y.
5. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa gaya *storytelling* konten kreator Nadia Omara memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan mistis pengikut di akun tiktok @nadiaomara

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak terkait serta penelitian selanjutnya.

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed method*) atau kualitatif untuk menggali lebih dalam proses interpretasi audiens terhadap konten mistis sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembentukan makna dan keyakinan, serta disarankan pula untuk melakukan studi komparatif dengan pembuat konten lain yang mengangkat tema serupa guna membandingkan efektivitas gaya

- bercerita dan pengaruhnya terhadap kepercayaan audiens.
2. Bagi kreator konten, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam merancang strategi *storytelling* yang lebih bertanggung jawab, dengan tetap memperhatikan nilai etika, literasi media, dan dampak psikologis audiens, terutama dalam penyajian konten yang berkaitan dengan isu supranatural.
  3. Bagi praktisi dan praktisi komunikasi, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang peran *storytelling* di media sosial sebagai strategi komunikasi persuasif yang berpengaruh terhadap pembentukan keyakinan dan persepsi sosial audiens di era digital.

## REFERENSI

- Aliya, HTD, Putri, MA, & Dalimunthe, MA (2024). Pengaruh konten Nadia Omara terhadap persepsi dan minat pengikut di platform media. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat* , 3(1), 178-187. <https://doi.org/10.58578/alldyas.v3i1.2503>
- Amrulloh. (2025). Pengaruh konten mistis di platform digital terhadap kepercayaan supranatural. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 12(3), 45-58.
- Ardiansyah, R., Jailani, MS, & Syahrani, M. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 123-141.
- Baron, RA, & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial: Memahami Interaksi Manusia*. Pearson Education.
- Fisher, WR (1984). Narasi sebagai paradigma komunikasi manusia: Kasus argumen moral publik. *Monograf Komunikasi*, 51(1), 1-22.
- Nasrullah. (2020). Media digital dan budaya komunikasi baru. *Jurnal Media dan Budaya*, 8(2), 75-85.
- Putra, A., & Nuraeni, N. (2022). Normalisasi kepercayaan mistis melalui media sosial: Analisis konten dan perilaku pengikut. *Jurnal Komunikasi Massa*, 9(1), 23-36.
- Robiyatul Adawiyah, D. (2020). Pengaruh TikTok terhadap edukasi dan kreativitas pengguna. *Jurnal Pendidikan Multimedia*, 5(1), 10-18.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2020). *Metode penelitian untuk mahasiswa bisnis* (edisi ke-8). Pearson.
- Wibowo, R. (2021). Storytelling dalam media digital dan peningkatan keterlibatan. *Jurnal Komunikasi Digital*, 6(4), 112-130.
- Wulandari, S. (2021). Peran konten mistis dalam memperkuat persepsi supranatural di media sosial. *Jurnal Sosiologi Media*, 7(1), 40-55.